

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah serta mekanisme yang digunakan dalam penanganannya di lihat dari perspektif hukum Islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia terdapat 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan internal (faktor di sengaja dan tidak di sengaja). Baik dari pihak koperasi maupun anggota dan faktor eksternal yang disebabkan oleh situasi ekonomi dan politik yang kurang kondusif. Faktor Internal yaitu anggota yang sudah mempunyai karakter yang tidak ingin membayar dan lalainya anggota untuk membayar angsuran dan menunda – nunda pembayaran. Faktor eksternal adalah faktor yang disebabkan dengan faktor alam, atau faktor yang tidak di sengaja, seperti meninggal dunia, bencana alam,dan lainnya.

2. Penanganan yang dilakukan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia dalam Mekanisme pembiayaan bermasalah yang digunakan koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia melalui tahapan rescheduling, reconditioning, dan lainnya, terbilang mampu untuk mengontrol dan menahan pertumbuhan pembiayaan bermasalah, petugas aktif mendatangi anggota untuk monitoring penggunaan dana dari pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh koperasi. Dan apabila terjadi pembiayaan bermasalah pihak koperasi akan melakukan musyawarah dengan anggota terlebih dahulu untuk menanyakan penyebab macetnya pembiayaan anggota dan selanjutnya di cari solusinya bersama-sama.
3. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada koperasi syariah benteng mikro Indonesia sudah dilakukan sesuai dengan hukum syariat, yaitu dengan musyawarah dan bertahap untuk membantu anggota dalam menyelesaikan kewajibannya. Serta penyelesaian sesuai prosedur syariah dan adanya prinsip tolong menolong dengan mengedepankan etika dan norma sesuai syariat islam.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai sumbangsih pemikiran dan bahan masukan bagi koperasi syariah benteng mikro Indonesia dan anggota koperasi yaitu sebagai berikut :

Dalam upaya meningkatkan kelancaran pembiayaan pada anggota bermasalah di Koperasi Benteng Mikro Indonesia sudah cukup baik, tetapi pihak Koperasi hendaknya lebih memperbaiki kinerja dalam pemberian pembiayaan khususnya kepada anggota bermasalah agar lebih baik dalam meningkatkan pembiayaan dan kompeten dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat.

1. Untuk pihak koperasi, lebih berhati – hati dan perlu dilakukannya penegasan dan pengecekan kepatuhan setiap petugas khususnya petugas lapang agar mematuhi prosedur standart operasional sistem yang berlaku. Serta harus lebih berhati – hati dan teliti dalam memilih anggota agar pembiayaan sesuai dengan sasaran yang tepat. Hal ini bertujuan juga untuk meningkatkan sumber daya manusia pada koperasi syariah benteng mikro Indonesia.

2. Untuk anggota. Diharapkan Amanah dan lebih memiliki perencanaan yang jelas dan menggunakan dana atau pembiayaan yang di dapat dengan tepat ketika diberikan tanggung jawab. Lebih mengutamakan urusan kewajibannya dari pada membeli barang yang tidak terlalu penting. Karena sejatinya koperasi adalah suatu lembaga yang bertujuan untuk saling tolong menolong antar sesama anggota koperasi.
3. Bagi calon anggota koperasi
Diharapkan kepada calon anggota jika ingin bergabung di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia yang ingin mengajukan pembiayaan maka harus memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan pinjaman dan jangan lalai, hendaknya dana yang di berikan oleh pihak koperasi tidak disalah gunakan,
4. Untuk para mahasiswa yang akan meneliti diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dikarenakan adanya ketebatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis, agar penelitian ini dan selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk terciptanya

penstabilan perekonomian yang seimbang yang sesuai dengan syariat Islam.

Saran tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan agar terpenuhinya kualitas sumber daya manusia yang berlaku di koperasi syariah Benteng Mikro Indonesia, agar tetap mempertahankan prestasi bahkan lebih meningkatkan pencapaian prestasi yang saat ini telah banyak diperoleh.